

## **PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS LECTORA PADA MUATAN IPAS SISWA SEKOLAH DASAR**

Galu Regita Islam<sup>1</sup>, Meirza Nanda Faradita<sup>2</sup>, Badruli Martati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surabaya

<sup>1</sup> [Regita.galu@gmail.com](mailto:Regita.galu@gmail.com), <sup>2</sup> [meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id](mailto:meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id), <sup>3</sup>  
[badrulimartati@um-surabaya.ac.id](mailto:badrulimartati@um-surabaya.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the application of Lectora learning media in learning Natural Sciences (IPAS) material on Human Digestive Organs using the Merdeka Curriculum for grade 5 at SD Muhammadiyah 25 Surabaya on October 25 2023. The subjects of this research are 3 children in 5 grade who have difficulty understanding Science of Digestion material. The researcher used descriptive qualitative research with observation, interview and documentation data collection techniques and used Miles and Huberman's data analysis technique with 3 stages, namely data reduction, data presentation and finally drawing conclusions. As a result of observations, it was found that problems with students were caused by learning using teacher centered learning, with lecture methods and simple textbooks, the digital alternatives used were limited due to lack of facilities. Limited visualization in textbooks is a factor. With the help of Lectora media, student activity has improved. According to the interview results, Lectora media has met the indicator standards set for suitability of material and concepts that are easy to understand with clarity of writing accompanied by attractive visual support which has been proven to have a positive impact as evidenced by an increase in the value of the documentation results. The conclusion of this research shows that the application of Lectora media is useful in clarifying the science concept of Digestive Material, has a good impact on active student participation, and overcomes limited facilities. This research suggests the application of Lectora interactive media as a solution to obstacles in science learning. Therefore, it is hoped that this will make a positive contribution to the development to more innovative and interesting learning methods in the future.*

*Keywords: Independent Curriculum, Interactive Learning, Lectora, IPAS*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis penerapan media pembelajaran Lectora dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) materi Organ Pencernaan Manusia menggunakan Kurikulum Merdeka kelas 5 di SD Muhammadiyah 25 Surabaya Pada tanggal 25 Oktober 2023. Subjek penelitian ini yakni 3 anak kelas 5 yang mengalami kesulitan memahami materi IPAS materi Pencernaan. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi serta menggunakan Teknik analisis data milik Miles and Huberman dengan 3 tahapan yakni Reduksi data, Penyajian Data dan terakhir Penarikan Kesimpulan. hasil observasi, ditemukan kendala pada siswa disebabkan pembelajaran yang menggunakan teacher sentered learning, dengan metode ceramah dan buku teks sederhana, alternatif digital yang digunakan terbatas akibat kekurangan fasilitas.

Keterbatasan visualisasi pada buku teks menjadi faktornya. Dengan bantuan Penggunaan media lectora terlihat keaktifan siswa membaik. Menurut hasil wawancara media lectora sudah memenuhi standar indikator yang ditetapkan kesesuaian materi serta konsep yang mudah dipahami dengan kejelasan tulisan yang disertai dengan dukungan visual yang menarik terbukti dapat memberi dampak positif yang dibuktikan dengan peningkatan nilai pada hasil dokumentasi. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media Lectora bermanfaat dalam memperjelas konsep IPAS Materi Pencernaan, berdampak baik pada keaktifan partisipasi siswa, dan mengatasi keterbatasan fasilitas. Penelitian ini menyarankan penerapan media interaktif Lectora sebagai solusi untuk kendala dalam pembelajaran IPAS. Oleh karena itu, hal ini diharapkan memberikan kontribusi positif untuk pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik di masa depan.

Kata Kunci: Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Interaktif, Lectora, IPAS.

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu upaya seseorang baik anak-anak, remaja, maupun orang dewasa yang berkemauan untuk mencari pengetahuan serta pengalaman yang dilakukan dengan sadar dan terencana (Martati,B.2022).

Pendidikan di Indonesia mengalami perubahan signifikan seiring dengan munculnya pandemi yang mengharuskan pembatasan aktivitas di luar rumah. Dalam mengatasi dampak tersebut, pemerintah meluncurkan kebijakan pembelajaran jarak jauh, memaksa siswa untuk beralih dari lingkungan pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring di rumah. Namun, solusi ini tidak terlepas dari masalah baru, khususnya menurunnya motivasi belajar siswa (Anggraena et al., 2021). Faktor-faktor seperti keterbatasan

interaksi guru dan siswa serta kurangnya inovasi dalam pembelajaran jarak jauh menjadi penyebab utama dari penurunan semangat belajar tersebut (Efendi et al.,2023).

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, pemerintah mengambil langkah signifikan dengan menerapkan penyederhanaan kurikulum, yang diatur oleh Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 719/P/2020 Tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum Pada Satuan Pendidikan Dalam Kondisi Khusus (2020). Penyederhanaan ini dirancang untuk menjadikan pembelajaran jarak jauh lebih efisien dengan fokus pada kompetensi esensial yang menjadi persyaratan pembelajaran pada tingkat berikutnya (Andriani, 2021). Evaluasi implementasi kurikulum

darurat menunjukkan dampak positif dengan signifikan, bahkan melebihi kualitas Kurikulum 2013.

Konsep penyederhanaan kurikulum menjadi landasan bagi pengembangan Kurikulum Merdeka, yang memberikan kebebasan pada sekolah untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai kebutuhan dan kondisi siswa. Dengan berpusat pada siswa, tujuan kurikulum ini adalah memantapkan pengetahuan, literasi, dan numerasi siswa, sejalan dengan karakteristik, potensi, dan kebutuhan masing-masing siswa (Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, 2021).

Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia No 262/M/2022, Kurikulum Merdeka menetapkan mata pelajaran tingkat SD, termasuk Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Seni dan Budaya, Bahasa Inggris, dan Muatan Lokal. Secara inovatif, mata pelajaran IPA dan IPS digabung menjadi Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS).

Implementasi IPAS diarahkan pada pengembangan karakter siswa melalui pemahaman terintegrasi

terhadap lingkungan alam dan sosial. Guru diharapkan untuk merancang pembelajaran IPAS yang interaktif untuk motivasi belajar siswa. Namun, hasil observasi di SD Muhammdiyah 25 Surabaya menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS masih kurang dalam penerapannya, dengan siswa yang kurang termotivasi karena penggunaan metode terbilang masih konvensional.

Untuk menganalisis efektivitas pembelajaran IPAS perlu diperkenalkan media pembelajaran interaktif. Menurut (M.Faradita, 2020) Penggunaan media yang melibatkan teknologi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan pendekatan ceramah tanpa adanya media. Dalam hal ini, aplikasi Lectora menjadi opsi yang menjanjikan. Studi terdahulu oleh Friska (2023) menunjukkan bahwa e-modul berbasis research based learning menggunakan Lectora Inspire application pada pembelajaran IPAS memberi dampak positif bagi siswa. Melalui pemahaman akan kebutuhan ini, penelitian ini akan merancang dan menganalisis

penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Lectora pada muatan IPAS di Kurikulum Merdeka. Langkah-langkah ini diambil sebagai respons terhadap kendala pembelajaran yang mengakibatkan turunnya motivasi belajar siswa. Dengan merinci penyebab turunnya motivasi belajar dan melakukan penerapan solusi yang sesuai, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap upaya memperbaiki kualitas pembelajaran di Indonesia. Berdasarkan penelitian penelitian (Kusuma & Mahardi, 2021) Pada era digitalisasi saat ini, peran media pembelajaran dalam bidang pendidikan sangatlah penting. Salah satu peran utama media adalah selama kegiatan pembelajaran, dapat mengurangi verbalistis siswa dan bisa membantu kegiatan guru saat menyampaikan materi di kelas. E –Modul Interaktif merupakan salah satu alternatif inovasi media berbasis teknologi yang memuat tentang materi, gambar-gambar, atau audio dan video yang dirancang secara sistematis, variatif, dan menarik untuk memberikan akses kemudahan kepada guru ketika menyampaikan materi yang ingin dicapai.

Dalam artikel ini, peneliti akan mendalami permasalahan konkret dalam pembelajaran IPAS, menganalisis dan mendeskripsikan penerapan media pembelajaran interaktif berbasis lectora pada pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka pada muatan ajar pencernaan kelas 5 SD di SD Muhammdiyah 25 Surabaya. Artikel ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang komprehensif dan solutif terkait tantangan pembelajaran di era pandemi dan perubahan kurikulum.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Alasan peneliti menggunakan metode ini diharapkan mampu memperoleh data dengan mendetail terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan berfokus kepada kondisi Subjek yang terjadi secara alamiah sesuai dengan pendapat sugiyono (2016:15). Penelitian ini akan bersumber pada hasil pengalaman subjek yang diteliti yakni 3 anak kelas 5 yang mengalami kesulitan dalam belajar dengan tujuan untuk membangun teori keilmuan tertentu sesuai dengan pendapat milik

creswell (2010) yang tertulis dalam bukunya "Qualitative Inquiry And Research design". Sehingga peneliti dapat menganalisis fenomena dalam konteks nyata secara mendalam dan memungkinkan peneliti untuk memahami kompleksitas situasi yang dihadapi oleh subjek yang diteliti hal ini sesuai dengan pendapat (Adriansyah et al., 2023).

Dalam penelitian ini Peneliti tidak memanipulasi variabel atau melakukan kontrol terhadap variabel yang diteliti. Data yang disajikan merupakan data yang didapat peneliti dengan apa adanya sesuai kejadian yang sedang berlangsung ketika itu. Fenomena yang terjadi secara alami memungkinkan peneliti mendapat informasi atas jawaban pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan variabel serta hubungan komparasi antar variabel. Sehingga peneliti dapat menggambarkan serta menginterpretasi suatu objek dengan apa adanya.

Dalam hal ini, tujuan Peneliti memanfaatkan metode penelitian kualitatif Deskriptif untuk menganalisis implementasi media interaktif berbasis Lectora dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) di kelas 5 SD/MI Muhammadiyah 25 Surabaya.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Oktober 2023 Dengan melibatkan wakamad, satu guru , dan tiga siswa sebagai partisipan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami ke dalam konteks pembelajaran, memahami fenomena dengan lebih baik, dan menggali pemahaman mendalam tentang dampak penerapan media pembelajaran interaktif berbasis Lectora pada muatan IPAS dalam Kurikulum Merdeka

### **Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini melibatkan siswa, Guru Mapel, dan Wakil Ketua Madrasah sebagai acuan terpercaya yang memiliki pengalaman dalam penerapan Kurikulum Merdeka dengan media pembelajaran interaktif berbasis Lectora. Partisipan dipilih secara purposive, dengan kriteria memiliki pengalaman yang relevan dan dapat memberikan informasi yang kaya dan mendalam terkait pembelajaran IPAS.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik pengumpulan data sebagai Berikut:

- 1 Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati langsung aktivitas pembelajaran siswa selama pembelajaran Guru mapel IPAS menenrangkan di depan kelas. Observasi dilakukan secara tatap muka pada tanggal 25 Oktober 2023 di lingkungan pembelajaran SD Muhammadiyah Surabaya. Dalam hasil observasi yang dilakukan di SD Muhammadiyah 25 Surabaya. Ditemukan sebuah permasalahan yang mana terdapat 3 orang dengan inisial AM, LS, dan MS siswa tersebut mengalami kendala dalam memahami materi dan mengalami gangguan konsentrasi sebab mereka merasa pembelajaran yang dilakukan tidak menarik, setelah ditelusuri lebih lanjut hal ini dikarenakan siswa merasa bosan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan media buku cetak dan metode yang dilakukan guru saat mengajar menggunakan techer sentered learning sehingga siswa tidak merasa dilibatkan dan hanya mendengar materi melalui ceramah guru didepan kelas saja dengan buku teks sederhana, oleh karena itu peneliti memberikan metode sebagai solusi dengan menerapkan pembelajaran interaktif memanfaatkan media lectora

dengan tujuan untuk menganalisis ketertarikan dan pemahaman siswa dalam muatan IPAS materi Organ Pencernaan manusia menggunakan media Lectora.

## 2 Wawancara:

Dalam tahap wawancara guru Mapel akan diwawancarai untuk mendapatkan perspektif mereka tentang dampak penerapan media pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Wawancara juga dilakukan dengan Wakamad sebagai acuan terpercaya untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam. Dengan Indikator pertanyaan

Tabel 1.1 Indikator Penilaian Kelayakan (Maryanti & Kurniawan 2018)

No	Aspek	Indikator	Sub Indikator
1	Kebenaran dan keleluasaan kedalaman materi.	1) Media yang digunakan sesuai dengan konsep materi.  2) Konsep media yang disajikan mudah dipahami.	1. Apakah media yang ditampilkan membahas khusus pada materi Pencernaan IPAS  2. Apakah siswa dapat mudah menerima materi dengan

			menggunakan media Lectora
2	Visual.	1) Kemenari kan warna, gambar dan animasi latar belakang. 2) Kejelasan gambar	3. Apakah menurut anda penayangan gambar pada media Lectora sudah sesuai dengan materi. 4. Apakah media Lectora ini menarik, bagaimana bentuk gambar dan animasi.
3	Tipografi.	1) Pemilihan jenis teks dan ketepatan ukuran.	5. Apakah media Lectora ini tepat dalam pemilihan jenis dan ukuran teksnya.

### 3. Dokumentasi:

Data nilai ujian Penilaian Akhir Semester 1 dari siswa kelas 5 SD Muhammadiyah Surabaya menjadi dokumen penting dalam penelitian ini. Dokumentasi ini akan memberikan gambaran objektif tentang pencapaian belajar siswa setelah penerapan media pembelajaran interaktif.

### Analisis Data

Teknik analisis data Miles dan Huberman adalah metode yang digunakan dalam pendekatan

kualitatif untuk mengorganisir dan menggali makna dari data yang terkumpul. Metode ini dikembangkan oleh A. Michael Huberman dan Matthew B. Miles dan terdapat dalam buku mereka yang berjudul "Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook" (1994). Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai teknik analisis data ini:

#### 1. Reduksi Data:

Tahap awal analisis data dimulai dengan reduksi data. Reduksi data yang akan melibatkan pemilahan, penyederhanaan, dan penyusutan data mentah menjadi unit yang lebih terkelompok atau terfokus.

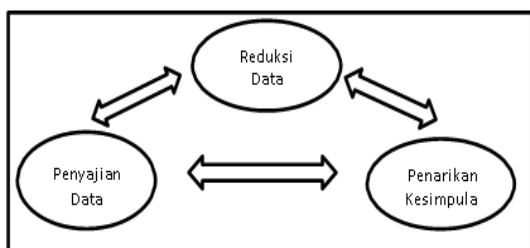
#### 2. Penyajian Data:

Temuan yang telah ditemukan disajikan dalam laporan penelitian. Penyajian temuan melibatkan penggunaan kutipan langsung dari data, memberikan konteks, dan menunjukkan dampak atau implikasi dari temuan tersebut.

#### 3. Penarikan Kesimpulan:

Penarikan kesimpulan akan melibatkan pengembangan temuan secara lebih mendalam. Penelitian kualitatif sering kali menghasilkan temuan atau kesimpulan yang bersifat deskriptif dan kontekstual.

Gambar 1.1 Skema Miles and Huberman.



Dengan menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, penelitian kualitatif akan mendapat menghasilkan temuan yang kaya makna dan kontekstual. Pendekatan ini memberikan panduan sistematis dalam menjalankan analisis data dan mendukung proses interpretatif yang mendalam (Thalib, 2022).

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Hasil**

##### **Deskripsi Data**

Data yang dianalisis melibatkan GuruMapel, Wakamad dan 3 siswa pada konteks pembelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Guru mengajar kelas 5 di SD Muhammadiyah 25 Surabaya dalam mata pelajaran IPAS. Dalam observasi ini, terdapat beberapa aspek yang akan dicermati, termasuk juga penggunaan media dalam pembelajaran, kendala yang dihadapi guru, serta pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran. siswa yang menjadi subjek observasi adalah 3 orang siswa yang mengalami kendala dalam pembelajaran IPAS materi pencernaan, ketiga siswa yang telah disamarkann namanya menggunakan

inisial menjadi AM, LS, dan MS. Akan menjadi fokus dalam analisis evaluasi pembelajaran penerapan media interaktif lectora dan dampak penggunaan media, khususnya pada pembelajaran mata pelajaran IPAS materi Pencernaan. Keterlibatan guru sebagai satu- satunya pengajar dapat memberikan gambaran yang cukup representatif terkait tantangan dan keberhasilan yang akan terjadi dalam implementasian berbagai metode dalam pembelajaran. Serta kehadiran Wakamad sebagai penilai kelayakan media dengan materi dan kesesuaian media sebagai salah satu solusi yang diterapkan.

Dengan keterlibatan Guru Mapel, Wakamad dan 3 siswa, analisis data akan menjadi lebih terfokus dan memungkinkan penyelidikan yang mendalam terkait penerapan media pembelajaran digital dan dampaknya terhadap motivasi dan pemahaman siswa dalam mata pelajaran IPAS materi Pencernaan kelas 5 SD. Hal ini memberikan dasar yang kokoh untuk memahami dinamika pembelajaran di kelas tersebut.

##### **Observasi**

Observasi awal dilakukan dengan mengamati metode mengajar guru dan siswa didalam kelas ditambah dengan wawancara awal untuk mengetahui pokok permasalahan yang menjadi sumber kendala saat melakukan proses belajar mengajar. Diketahui saat proses pengajaran terdapat 3 siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi. Dilihat dari interkasi yang siswa berikan ketika guru menerangkan siswa tersebut mengalami gangguan konsentrasi, siswa terlihat sibuk dengan kegiatannya sendiri hingga tidak menunjukkan sikap tertarik pada materi yang Guru ajarkan, hal ini dapat mengganggu pemahaman materi yang seharusnya siswa



dapatkan. Lalu setelah itu peneliti melakukan wawancara singkat secara lisan kepada Guru Mapel mengenai kendala yang Guru hadapi ketika mengajar, Guru merasa penggunaan media interaktif diakui hanya memanfaatkan Power Point saja dengan penggunaan yang minimal karena keterbatasan fasilitas yang ada. Proyektor yang digunakan secara bergantian dengan kelas-kelas lain, dan persiapan penggunaan proyektor yang memakan waktu juga menjadi kendala yang dihadapi Guru. Dalam observasi dilakukan terhadap 3 siswa yang mengalami kesulitan diketahui bahwa dalam pembelajaran dengan penerapan media interaktif lectora siswa dapat memahami media pencernaan IPAS dengan baik, dilihat dari respon siswa saat pembelajaran berlangsung siswa menjadi antusias saat penerapan media dilakukan dengan semangat memberikan timbal balik dengan positif saat penerapan media, siswa juga menjadi lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung ditunjukkan dengan saling memberikan respon yang positif berupa tanya jawab, saat penayangan siswa tidak mengalami kesulitan dalam melihat design media sehingga pembelajaran berlangsung dengan kondusif tanpa terkendala baik berupa tulisan suara maupun teks lainnya.

### **Wawancara Penerapan Media**

Dalam wawancara yang dilakukan pada Wakamad sebagai penilai dalam penerapan media interaktif Lectora menggunakan indikator yang telah disiapkan peneliti sebagai berikut: Berdasarkan dari narasumber AW selaku Wakamad menjelaskan dari pertanyaan "Apakah media yang ditampilkan khusus pada materi Pencernaan IPAS?" narasumber AW menjelaskan, "Media yang ditampilkan sudah sesuai dengan materi yang berlaku terkhusus pada muatan IPAS

materi pencernaan SD kelas 5, kesesuaian materi sesuai dan tidak berbelit dalam penjelasannya hal ini ditandai dengan mudahnya siswa menerima dan memahami materi pencernaan ketika dilakukannya penerapan media lectora tersebut."

Berdasarkan dari narasumber AW selaku Wakamad menjelaskan dari pertanyaan, "Apakah siswa dapat mudah menerima materi dengan menggunakan media Lectora?" Narasumber AW menerangkan, "Siswa menjadi lebih mudah memahami dengan bantuan media dalam penerapannya ketika pembelajaran berlangsung terlihat siswa dapat lebih mudah menerima materi disebabkan dengan dukungan gambar alat organ pencernaan yang terdapat dalam penerapan media."

Berdasarkan dari narasumber AW selaku Wakamad menjelaskan dari pertanyaan, "Apakah menurut anda penayangan gambar pada media Lectora sudah sesuai dengan materi?" Narasumber AW menerangkan, "Kesesuain gambar yang digunakan sudah baik, ketika penayangan dilakukan saat pembelajaran tidak terdapat kendala sehingga siswa menjadi lebih fokus dalam proses pembelajarannya, siswa juga terlihat sangat antusias melihat gambar organ yang ditampilkan sehingga dapat memperkaya pengalaman visualnya."

Berdasarkan dari narasumber AW selaku Wakamad menjelaskan dari pertanyaan, "Apakah media Lectora ini menarik, bagaimana bentuk gambar dan animasi?" Narasumber AW menerangkan, "Gambar terlihat jelas memiliki kesesuaian yang tepat dengan materi, dengan tampilan yang menarik sesuai dengan ketertarikan siswa membuat siswa lebih fokus dan riang ketika penayangan diterapkan. Kesesuaian ukuran gambar dan animasi sudah pas sehingga siswa

dapat melihat dengan jelas saat penerapannya.”

Berdasarkan dari narasumber AW selaku Wakamad menjelaskan dari pertanyaan, ”Apakah media Lectora ini tepat dalam pemilihan jenis dan ukuran teksnya?” Narasumber AW menerangkan, ”Teks yang digunakan tidak terlihat membosankan dan sesuai tidak terlalu renggang maupun ramai sehingga saat melihat materi yang diterangkan tidak terjadi kendala.”

**Analisis Indikator Penerapan Media Lectora:**

Dalam menganalisis Penerapan media Lectora untuk pembelajaran

Klasifikasi	Nilai
Sangat Baik	90-100
Baik	80-90
Cukup	70-80
Kurang	0-70

IPAS Materi Pencernaan, dilakukan evaluasi berdasarkan beberapa indikator yang telah ditetapkan. Berikut adalah hasil analisis terhadap indikator kelayakan media tersebut:

1. Aspek Kebenaran, Keluasan, dan Kedalaman Materi:

- Konsep IPAS Materi Pencernaan yang dikembangkan sesuai dengan rujukan materi.
- Konsep media yang disajikan mudah dipahami.

Konsep IPAS Materi Pencernaan dalam media Lectora dikembangkan dengan cermat dan sesuai dengan materi pembelajaran yang dijadikan sebagai acuan. Presentasi visual memudahkan pemahaman siswa terhadap konsep- konsep IPAS Materi Pencernaan.

2. Aspek Visual Media:

- Kemenerikan warna, background, gambar, dan animasi.
- Kejelasan gambar.
- Kesesuaian Pengambilan Gambar.

Penggunaan warna, latar belakang, gambar, dan animasi dalam media Lectora dinilai mampu memperkaya pengalaman visual siswa. Gambar yang terlihat jelas dan kesesuaian pemilihan gambar dengan tujuan pembelajaran menjadi faktor penting yang mendukung efektivitas media ini.

3. Aspek Tipografi:

- Pemilihan jenis teks.
- Ketepatan ukuran teks

Jenis teks yang digunakan dalam media Lectora dipilih dengan hati-hati, sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Ukuran teks yang dipakai disesuaikan untuk mendukung keterbacaan hingga pemahaman siswa.

**Tabel 1.2 Klasifikasi Skala Nilai**

**2. Pembahasan**

**Tabel 1.3 Nilai IPAS Akhir Semester**

No	Nama	Formatif				Nilai Akhir Semester
		1	2	3	4	
1	AM	85	60	90	100	94
2	LS	90	90	78	90	90
3	MS	85	85	78	90	89

Dari data nilai siswa yang diberikan, terlihat bahwa siswa mengalami perbaikan nilai terkhusus pada mata pelajaran IPAS materi pencernaan yang ditunjukkan oleh test formatif 3 yang mengalami perbaikan dengan nilai final pada hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) memperoleh nilai

dengan kisaran baik hingga sangat baik. Dengan AM mendapat nilai 94, LS dengan nilai 90 dan dengan MS memperoleh nilai 89. Klasifikasi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap muatan IPAS materi pencernaan, yang sejalan dengan upaya pembelajaran menggunakan media interaktif Lectora. Dalam konteks indikator penerapan media Lectora, dapat disimpulkan bahwa siswa yang meraih perbaikan nilai mungkin mendapatkan manfaat yang lebih besar dalam penggunaan media tersebut.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu milik (Susanto et.al,2023) yang mana pemanfaatan media pembelajaran berbasis aplikasi lectora inspire pada mata pelajaran sistem AC dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya. Dapat diartikan penerapan media Lectora ini mampu memberi dampak yang positif pada proses pembelajaran bagi siswa dengan memberi semangat motivasi belajar yang lebih serta membantu siswa untuk lebih baik dalam memahami materi yang akan dijelaskan menggunakan Media Pembelajaran

Interaktif Berbasis Lectora Pada Muatan IPAS di Kurikulum Merdeka.

Penerapan media Lectora pada muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) pembelajaran Organ Pencernaan Manusia di tingkat kelas 5 SD ini telah menghasilkan dampak positif yang membanggakan. Dalam menganalisis kualitas pembelajaran, terlihat bahwa media ini telah berhasil memperjelas dan mempermudah penyampaian pesan mengenai konsep IPAS Materi Pencernaan. Lectora memberikan visualisasi yang nyata dan interaktif, merinci konsep-konsep yang kompleks dan membuatnya lebih mudah dipahami oleh siswa. Sehingga, nilai siswa yang berada pada rentang baik hingga sangat baik menggambarkan pemahaman yang kuat terhadap materi pembelajaran. Dampak positif juga terlihat pada minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran IPAS Materi Organ Pencernaan Manusia. Partisipasi siswa lebih antusias, dan respons positif terhadap materi lebih terlihat, menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan bersemangat. Media interaktif lectora memberikan pengalaman belajar yang menarik, merangsang siswa untuk lebih

berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kreativitas siswa merupakan aspek lain yang tidak bisa diabaikan. Siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga secara aktif terlibat dalam pembelajaran. Mereka dapat mengekspresikan konsep IPAS Materi Pencernaan dengan kreativitas mereka sendiri dengan mencocokkan bagian bagian organ pencernaan dengan memanfaatkan media Lectora. Hal ini menunjukkan bahwa media ini tidak hanya menjadi alat pembelajaran, tetapi juga memicu potensi kreatifitas siswa. Dari segi kebenaran dan relevansi konsep IPAS Materi Pencernaan, Lectora mampu mempresentasikan konsep-konsep sesuai dengan rujukan materi pembelajaran. Ini memastikan bahwa informasi yang disampaikan kepada siswa memiliki akurasi dan relevansi yang tinggi. Dalam hal aspek visual media, Lectora berhasil memperkaya pengalaman visualisasi siswa. Penggunaan warna, background, gambar, animasi dan suara secara keseluruhan memberikan nuansa belajar yang menarik dan interaktif. Kejelasan gambar menjadi faktor penting yang sangat mendukung

pemahaman siswa, dan hasil observasi menunjukkan bahwa gambar yang jelas membantu siswa mengenali setiap detail dan menginterpretasikan informasi yang didapat dengan baik.

### **E. Kesimpulan**

Dalam mengakhiri penelitian ini, beberapa simpulan penting dapat diambil untuk merangkum temuan dan implikasi dari Analisis media Lectora pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPAS) di kelas 5 SD Muhammadiyah 25 Surabaya. Simpulan ini mencakup penerapan media Lectora memberi dampak positif pada kualitas pembelajaran siswa. Penerapan media Lectora membawa dampak positif signifikan pada pembelajaran IPAS di kelas 5 SD dikbutikan dengan keaktifan siswa dan pemahaman yang terlihat semakin baik terhadap materi terkhusus Organ Pencernaan, terbukti memperjelas konsep IPAS Materi Pencernaan kelas 5, memudahkan pemahaman siswa, dan membuka pintu menuju pemahaman mendalam. Dampak positif penerapan media ini tidak hanya terlihat pada pemahaman materi, tetapi juga semangat partisipasi, minat, dan motivasi siswa. Tingkat antusiasme yang membaik dan menciptakan lingkungan belajar

yang dinamis. Media ini juga merangsang kreativitas siswa. Kesimpulannya, implementasi media ini merupakan langkah positif dalam pembaruan kualitas pembelajaran, menciptakan pembelajaran yang menarik dan relevan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adriansyah, F. D., Rozak, A., & Zaharah, Z. (2023). Peran Organisasi Perguruan Pencak Silat Beksi Sejati Haji Hasbullah Upaya Pelestarian Kesenian Tradisi Betawi. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 25(4), 154–161.
- Andriani, S. W. (2021). Implementasi Kurikulum Darurat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri Bugel. *Jurnal Dikdas Bantara*, 4(2), 117. <https://doi.org/10.32585/Dikdasbantara.V4i2.1641>
- Anggraena, Y., Felicia, N., G, D. E., Pratiwi, I., Utama, B., Alhapip, L., & Wideaswati, D. (2021). Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi, 123.
- Efendi, C., Gulo, F., & Raharjo, M. (2023). Analisis Kebutuhan Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Lectora Inspire Meningkatkan Hasil Mandarin Hsk 3. *Journal Of Education And Instruction (Joeai)*, 6(2), 567– 575.
- Faradita, M. N. (2020). Penerapan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Dan Hasil Belajar IPA di SD Tawang Sari. *Proceding Literasi Dalam Pendidikan Di Era Digital Untuk Generasi Milenial*, 309-317.
- Friska, S. Y. (2023). Pengembangan E-Modul Research Based Learning Menggunakan Lectora Inspire Application Pada Pembelajaran Ips Untuk Mendukung Mendeka Belajar Siswa Sekolah Dasar. 09.
- Kusuma, A. M., & Mahardi, P. (2021). Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 07,1– 11.
- Maryanti, S., & Kurniawan, D. T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Stop Motion Untuk Pembelajaran Biologi Dengan Aplikasi Picpac. *Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi*, 8(1), 26–33. <https://doi.org/10.15575/bioeduin.v8i1.2922>
- Martati, B. (2022). Artikel Penguatan Pendidikan Karakter.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. sage.
- Nugrahani, F. (2008). Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa., 1(1), 305.
- Rahayu, Rosita, Rahayuningsih, H. H. (2021). *Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549.

[https://doi.org/10.31004/Basice  
du.V5i4.1230](https://doi.org/10.31004/Basice<br/>du.V5i4.1230)

Susanto, A., Jatmoko, D., Widiyono, Y., Purwanto, J., & Milyuantara, R. (2023). Analisis Minat dan Hasil Belajar Siswa SMK dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Lectora Inspire. *Jurnal Pendidikan*, 11(2), 338–344. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v11i2.4406>

Thalib, M. A. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles Dan Huberman Untuk Riset Akuntansi Budaya. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33.

Wijaya, H. (2018). Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi). Kusuma, A. M., & Mahardi, P. (2021). Analisis Deskriptif Terhadap Pengembangan Media Pembelajaran E-Modul Interaktif Berbasis Software Aplikasi Lectora Inspire. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, 07, 1–11.